

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS (SIMPUS)
GIZKIA BERBASIS KOMPUTER DI PUSKESMAS KARANGDOWO KLATEN**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Kesehatan Masyarakat

Oleh:

KIKY WIDYANINGRUM VALENTINA

J410141006

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS (SIMPUS)
GIZKIA BERBASIS KOMPUTER DI PUSKESMAS KARANGDOWO KLATEN**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

KIKY WIDYANINGRUM VALENTINA
J410141006

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Sri Sugiarsi, SKM, M.Kes

NIK. 016 08 1975 04 2004 2

HALAMAN PENGESAHAN

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS (SIMPUS)
GIZKIA BERBASIS KOMPUTER DI PUSKESMAS KARANGDOWO KLATEN**

OLEH

KIKY WIDYANINGRUM VALENTINA

J410141006

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa 1 November 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Sri Sugiarsi, SKM, M.Kes

(Ketua Dewan Penguji)

2. Sri Darnoto, SKM., MPH

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Arief Kurniawan, SKM, M.PH

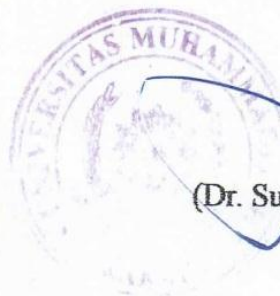
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,



(Dr. Suwaji, M.Kes)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, November 2016

Penulis



Kiky Widyaningrum Valentina

J410141006

PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS (SIMPUS) GIZKIA BERBASIS KOMPUTER DI PUSKESMAS KARANGDOWO KLATEN

Abstrak

Simpus Gizi KIA (Simpus GizKIA) merupakan salah satu modul aplikasi yang ditujukan untuk yang membantu mengelola data-data ibu hamil dan bayi/balita sehingga didapatkan data yang valid dan akurat. Salah satu kendala di bagian pengelolaan yaitu input data yang telah di *save* tidak bisa diedit lagi sehingga menambah beban kerja bidan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS) GizKIA berbasis komputer di puskesmas karangdowo Klaten. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 20 orang dari tenaga kesehatan. Informan penelitian adalah 4 bidan desa dan 4 informan sebagai triangulasi sumber dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa hasil wawancara langsung dengan informan. Hasil penelitian yaitu alur pengumpulan data dari kegiatan bidan desa yang dicatat terlebih dahulu dalam kohort dan juga PWS KIA, kemudian di input oleh bidan desa dengan menggunakan laptop yang telah dilengkapi dengan aplikasi *offline* SIMPUS GizKIA. Bidan koordinasi merekapitulasi data-data kesehatan ibu dan anak dari 19 desa. Laporan yang di kirim ke dinas kesehatan adalah hasil rekapitulasi kesehatan ibu dan anak. Kendalanya yaitu terdapat pada saat penginputan data, pengolahan data serta pelaporan data.

Kata kunci : GizKIA, alur pengumpulan, input, pengolahan, pelaporan.

Abstract

Nutrition SIMPUS KIA (SIMPUS GizKIA) is one application module is intended to help manage the data of pregnant women and babies / toddlers so that the data obtained are valid and accurate. One of the constraints on the management of input data that have been saved can not be edited again thus increasing the workload of midwives. The purpose of this study to determine the Primary Health Care management information system (SIMPUS) GizKIA-based computer in the Primary Health Care Karangdowo Klaten. This type of research is qualitative descriptive study. The population in this study were 20 people from health professionals. The informants are 4 midwives and 4 informants as triangulation using purposive sampling technique. The data in

this study is qualitative data in the form of direct interviews with informants. The results of research that flow from the data collection activities of midwives are recorded in advance in the cohort and also PWS KIA, then input by midwives using laptops equipped with offline applications SIMPUS GizKIA. Midwives coordination recapitulate data maternal and child health from 19 villages. Reports are sent to the District Health Office is the recapitulation of maternal and child health. The obstacles are there at the time of data entry, data processing and reporting of data.

1. PENDAHULUAN

Sasaran pengembangan SIKNAS pada akhir tahun 2009 adalah telah tersedia dan dimanfaatkan data dan informasi kesehatan yang akurat, tepat dan cepat dalam pengambilan keputusan atau kebijakan bidang kesehatan di Kabupaten/Kota, Provinsi dan Departemen Kesehatan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Indikatornya adalah sudah saling terhubung data dan informasi dari Kabupaten/Kota ke Dinas Kesehatan Provinsi dan Departemen Kesehatan. Data dan informasi yang sudah terhubung Kabupaten/Kota berasal dari Puskesmas yang diolah dengan sistem pencatatan dan pelaporan Puskesmas (SIMPUS), sehingga kualitas data dan informasi di Puskesmas menjadi sangat penting kedudukannya dalam pengambilan keputusan di tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi dan tingkat Nasional.

Program kesehatan Ibu dan Anak merupakan salah satu prioritas Kementerian Kesehatan dan keberhasilan program KIA menjadi salah satu indikator utama dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025. Angka kelahiran hidup di Prov. Jateng relatif cukup rendah dibandingkan angka Nasional namun tidak menutup kemungkinan adanya “missed opportunities” terhadap kematian yang tidak dilaporkan.

Berdasarkan Dinas Kesehatan Klaten (2015) pada awal mulanya Dinas Kesehatan Klaten masih bekerja secara manual untuk mengelola data KIA dimana hal tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses, membutuhkan tenaga pengantar dan masalah lain. Berdasarkan studi pendahuluan, SIMPUS GIZKIA di Puskesmas Karangdowo sudah dijalankan, namun masih terdapat beberapa kendala antara lain dukungan sumber daya yang kurang memadai, Server yang terkadang *error* seperti laptop yang mati sendiri atau pilihan yang tidak bisa di *klik*, Pengisian yang tidak lengkap dari bidan, SIMPUS GizKIA masih menggunakan sistem *offline*, Data yang dikumpulkan masih menggunakan soft file dan hard file, Hal tersebut membuat SIMPUS GizKIA tidak bisa diterima oleh pengguna. Kendala-kendala yang ada mengakibatkan kurang efektif dan menambah beban kerja bidan.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ Penerapan Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Gizkia Berbasis Komputer Di Puskesmas Karangdowo Klaten”. Tujuan penelitian ini adalah

mengevaluasi sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS) GizKIA berbasis komputer di puskesmas karangdowo klaten.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kalitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 20 orang dari tenaga kesehatan yang menggunakan SIMPUS GizKIA di Puskesmas Karangdowo Klaten. Sampel sebagai informan dalam penelitian ini sebanyak 4 orang bidan desa. Sebagai informan dalam triangulasi sumber terdiri dari 4 orang yang meliputi 1 orang petugas di bagian KIA di dinas kesehatan Klaten, 1 orang petugas IT di Dinas Kesehatan Klaten, 1 orang bikor di Puskesmas Karangdowo, kepala Puskesmas Karangdowo Klaten yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa hasil wawancara langsung dengan informan yang berhubungan dengan SIMPUS GizKIA berbasis Komputer di Puskesmas. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi. Analisis data penelitian menggunakan 3 tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Alur pelaksanaan pengumpulan Data pada SIMPUS GizKIA

Alur data dalam SIMPUS GizKIA berbasis komputer dimulai dari kegiatan bidan desa yaitu kegiatan ANC yang menghasilkan data pendataan ibu hamil, data pemeriksaan ibu hamil, persalinan ibu hamil, rekapitulasi data ibu hamil, data kunjungan nifas pada ibu melahirkan. Kemudian dari kegiatan penimbangan bayi dan balita oleh bidan desa menghasilkan data pendataan bayi, data pemeriksaan bayi, data imunisasi, data penimbangan bayi balita di posyandu, data penghitungan status gizi hasil penimbangan, data pelayanan kesehatan bayi balita, data deteksi dini tumbuh kembang dan rekapitulasi data bayi balita. Data-data tersebut yang akan dimasukkan terlebih dahulu oleh bidan desa kedalam buku catatan berupa PWS KIA dan kohort yang kemudian akan di entry atau diinput kedalam aplikasi SIMPUS GizKIA sebagai laporan bulanan kesehatan ibu dan anak setiap desa ke Puskesmas. Setelah penginputan data oleh bidan desa, hasil dari input data di aplikasi SIMPUS GizKIA dikumpulkan kepada bidan koordinasi yang berada di puskesmas untuk diteliti kembali dan direkapitulasi. Rekapitulasi data diperoleh dari hasil data ibu dan anak dari 19 desa.

3.2 Input data pada SIMPUS GizKIA

Input data dilakukan oleh bidan desa. Input data ini dari data yang berbentuk kertas ke dalam format data komputer. Bidan desa bisa menginput data kesehatan ibu dan anak di rumah masing-masing, karena setiap bidan sudah memiliki laptop yang dilengkapi dengan aplikasi SIMPUS GizKIA sehingga mempermudah bidan desa dalam penginputan data setiap waktu. Aplikasi SIMPUS GizKIA ini adalah program aplikasi pengolahan database. Berikut adalah hasil observasi spesifikasi hardware Bidan desa :

Tabel 1. Spesifikasi Hardware Bidan

No.	Spesifikasi	Informan A	Informan B	Informan C	Informan D
1.	Processor	Intel (R) core(TM) i3-2348 CPU @2.30GHz	Intel (R) core(TM) i3-3120 CPU @2.50GHz	Intel (R) core(TM) i3-2370 CPU @2.30GHz	Intel (R) core(TM) i3-2328 CPU @2.20GHz
2.	Memori	2.00 GB (1.87 GB usable)	2.00 GB (1.56 GB usable)	2.00 GB (1.76 GB usable)	2.00 GB (1.65 GB usable)
3.	Monitor	LED 14 inch	LED 14 inch	LED 14 inch	LED 14 inch
4.	OS	windows 7 ultimate	windows 7 ultimate	windows 8 ultimate	windows 7 ultimate

3.2 Pengolahan data pada SIMPUS GizKIA

Pengolahan data SIMPUS GizKIA merupakan proses rekapitulasi data dari seluruh data kesehatan ibu dan anak dari 19 bidan desa yang dilakukan oleh bidan koordinasi di Puskesmas. Kemudian hasil rekapitulasi akan dikirimkan ke Dinas Kesehatan. Rekapitulasi data merupakan hasil dari input data yang sebelumnya telah dilakukan oleh bidan desa mulai dari Temuan ibu hamil, Ibu melahirkan, Data bayi/balita hingga Data penimbangan. Dalam pengolahan data lebih ditekankan untuk pelaporan baik itu laporan harian, bulanan atau perposyandu tergantung dari laporan yang diminta. Dalam rekapitulasi terdapat dua pilihan yaitu rekapitulasi ibu hamil dan rekapitulasi bayi/balita.

Tabel 2. Spesifikasi Hardware Bidan Koorinasi

No.	Spesifikasi	Puskesmas
1.	Processor	intel Xeon E3-1230v2 Quad Core 3.3GHz 8MB L3 Cache
2.	Memori	1x 4GB memory Modul (Mass Product)
3.	Hard Drives	Seagate Constellation 1TB Cache 64MB SATA 24x7
4.	Monitor	LED 19 inch
5.	Chipset	S1200 Server Chipset
6.	Network	2x Intel Gigabit NIC

	Controller	10/100/1000
7.	Chasing	tower chassis
8.	Perangkat Input	keyboard mouse logitech
9.	UPS	Prolink

3.4 Pelaporan Data pada SIMPUS GizKIA

Pelaporan data pada SIMPUS GizKIA dilakukan oleh bidan koordinasi di puskesmas kemudian di kirimkan kepada dinas kesehatan sebagai laporan bulanan. Laporan tersebut berbentuk cetak atau *print out* atau *hard file* dan *soft file* yang dikirim dengan *email* ataupun *flash disk*. Adapun tanggal yang telah ditentukan pihak Puskesmas ataupun Dinas Kesehatan yaitu setiap tanggal 5 di Puskesmas dan tanggal 10 di Dinas Kesehatan. Tetapi sering terjadi keterlambatan dalam pelaporannya serta tidak lengkapnya data yang dikumpulkan ke Dinas Kesehatan. Laporan tersebut nantinya dapat menjadi pengaruh dalam pengambilan keputusan, contohnya dalam menentukan jumlah ibu hamil atau kematian ibu pada 1 bulan di desa tersebut, kemudian contoh lainnya adalah dapat mengidentifikasi bayi atau balita yang mendapat gizi buruk sehingga dapat tertangani dengan cepat.

3.5 Kendala pelaksanaan pada SIMPUS GizKIA

Kendala yang ditemukan yaitu pada saat penginputan oleh bidan desa dan juga pengolahan oleh bidan koordinasi antara lain setelah penginputan yang telah di *save* data tidak bisa di edit lagi, kolom yang kecil dan banyak, bidan sibuk, saat penginputan sering terjadi *error* seperti laptop yang mati sendiri atau pilihan yang tidak bisa di *klik* dan kolom yang terlalu banyak. Hal ini dapat mengganggu dalam kinerja dan keefektifan bidan dalam mengerjakan laporan. Dalam pelaporan juga terdapat beberapa kendala seperti banyaknya pekerjaan atau kegiatan bidan desa ataupun bidan koordinasi yang harus dikerjakan, tidak adanya waktu dan banyaknya laporan yang harus dikumpulkan, dan *error* dalam penginputan atau pengolahan serta ada yang tidak melaporkan hasil data setiap bulannya. Hal tersebut mengakibatkan keterlambatan dalam proses pelaporan ke Puskesmas maupun ke Dinas Kesehatan.

3.6 PEMBAHASAN

3.6.1 Alur Pelaksanaan Pengumpulan Data SIMPUS GizKIA

Pengumpulan data SIMPUS GizKIA di kecamatan karangdowo sudah sesuai dengan Kemenkes RI (2010). Data yang dicatat per desa/kelurahan dan kemudian dikumpulkan di tingkat puskesmas akan dilaporkan sesuai jenjang administrasi. Data yang diperlukan dalam PWS KIA adalah data sasaran dan data Pelayanan. Pengumpulan data sasaran antara lain ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi dan anak balita. Data-data tersebut yang akan dimasukkan terlebih dahulu oleh bidan desa kedalam buku catatan berupa PWS KIA dan kohort yang kemudian akan di *entry* atau diinput kedalam aplikasi SIMPUS GizKIA sebagai laporan bulanan kesehatan ibu dan anak setiap desa ke Puskesmas. Setelah penginputan data oleh bidan desa, hasil dari input data di aplikasi SIMPUS GizKIA dikumpulkan kepada bidan

koordinasi yang berada di puskesmas untuk diteliti kembali dan direkapitulasi. Rekapitulasi data diperoleh dari hasil data ibu dan anak dari 19 desa. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Informan E yang menjelaskan bahwa hasil pengumpulan data di catat terlebih dahulu oleh bidan desa kedalam kohort dan PWS KIA sebelum di input dalam SIMPUS GizKIA.

3.6.2 Input data pada SIMPUS GizKIA

Input data dilakukan oleh bidan desa. Input data ini dari data yang berbentuk kertas ke dalam format data komputer. Bidan desa bisa menginput data kesehatan ibu dan anak di rumah masing-masing, karena setiap bidan sudah memiliki laptop yang dilengkapi dengan aplikasi SIMPUS GizKIA sehingga mempermudah bidan desa dalam penginputan data setiap waktu. Hal ini sesuai dengan Kepmenkes RI (2010) bahwa setiap bulan bidan di desa menginput data yang tercantum dalam buku kohort dan dijadikan sebagai bahan laporan bulanan KIA. Bidan desa di Puskesmas Karangdowo juga menginput data KIA yang sudah dikumpulkan kemudian dijadikan laporan bulanan.

Penginputan yang dilakukan oleh bidan desa telah menggunakan laptop atau komputer yang sesuai dengan setianingsih (2015) bahwa spesifikasi minimal komputer yang digunakan untuk menjalankan SIMPUS dengan baik yaitu prosesor Pentium III atau di atasnya, RAM 128Mb atau lebih, VGA 4 Mb atau lebih dan hardisk minimal 10 Gb. Laptop yang digunakan oleh bidan desa di Karangdowo telah menggunakan prosesor intel core i3, RAM 2 GB dan minimal menggunakan *windows 7*.

3.6.3 Pengolahan Data Pada SIMPUS GizKIA

Rekapitulasi data merupakan hasil dari input data yang sebelumnya telah dilakukan oleh bidan desa mulai dari Temuan ibu hamil, Ibu melahirkan, Data bayi/balita hingga Data penimbangan. Dalam pengolahan data lebih ditekankan untuk pelaporan baik itu laporan harian, bulanan atau perposyandu tergantung dari laporan yang diminta. Hal ini sesuai dengan Kepmenkes RI (2010) bahwa bidan Koordinator di Puskesmas menerima laporan bulanan dari semua bidan dan mengolahnya menjadi laporan. Puskesmas yang sudah menggunakan komputer untuk mengolah data KIA maka data dari kartu-kartu pelayanan bidan di desa/kelurahan, dimasukkan ke dalam komputer sehingga proses pengolahan data oleh bidan di desa/kelurahan dan bidan coordinator

Dalam pengolahan data oleh yang dilakukan oleh bidan koordinasi telah menggunakan laptop atau komputer yang sesuai dengan setianingsih (2015) bahwa spesifikasi minimal komputer yang digunakan untuk menjalankan SIMPUS dengan baik yaitu prosesor Pentium IV, RAM 512 Mb atau lebih, VGA 4 Mb atau lebih dan *hardisk* minimal 40 Gb. Komputer yang digunakan oleh bidan koordinasi di puskesmas karangdowo memiliki spesifikasi prosesor *Quad Core* dan RAM 4GB.

3.6.4 Pelaporan Data Pada SIMPUS GizKIA

Pelaporan data pada SIMPUS GizKIA dilakukan oleh bidan koordinasi di puskesmas kemudian di kirimkan kepada dinas kesehatan sebagai laporan bulanan. Laporan tersebut berbentuk cetak atau *print out* atau *hard file* dan *soft file* yang dikirim dengan *email* ataupun *flash disk*. Hal ini sesuai dalam penelitian Wiryawan (2010) menerangkan Mekanisme alur pelaporan PWS KIA yaitu bides ke Puskesmas (dibuat rekap dan tembusannya untuk Kepala desa). Lalu diteruskan ke Dinas Kesehatan (pengelola ada di subdin yankes yang membuat rekap laporan puskesmas secara keseluruhan untuk jadi laporan tahunan).

Adapun tanggal yang telah ditentukan pihak Puskesmas ataupun Dinas Kesehatan yaitu setiap tanggal 5 di Puskesmas dan tanggal 10 di Dinas Kesehatan. Tetapi sering terjadi keterlambatan dalam pelaporannya serta tidak lengkapnya data yang dikumpulkan ke Dinas Kesehatan. Tetapi bulan wajib dalam pelaporan tersebut adalah bulan february dan agustus karena laporan tersebut akan digunakan untuk mendata bayi dan balita yang akan mengikuti kegiatan Pemberian Vitamin A.

Laporan tersebut nantinya dapat menjadi pengaruh dalam pengambilan keputusan, contohnya dalam menentukan jumlah ibu hamil atau kematian ibu pada 1 bulan di desa tersebut, kemudian contoh lainnya adalah dapat mengidentifikasi bayi atau balita yang mendapat gizi buruk sehingga dapat tertangani dengan cepat. Hal tersebut sama halnya dengan hasil penelitian Sholikhah (2013) bahwa data dan informasi yang lengkap sangat dibutuhkan oleh tiap pengguna informasi, dengan adanya keterlambatan mempengaruhi tepat tidaknya keputusan yang dibuat oleh para pengambil keputusan karena sangat bergantung dari informasi yang didapat.

3.6.5 Kendala Pada SIMPUS GizKIA

Kendala-kendala yang terjadi masih dalam keadaan wajar, setiap kendala dapat diatasi dengan caranya tersendiri. Kendala yang dihadapi oleh pengguna SIMPUS GizKIA diantaranya ditemukan pada saat penginputan oleh bidan desa dan juga pengolahan oleh bidan koordinasi seperti setelah penginputan yang telah di *save* data tidak bisa di edit lagi, kolom yang kecil dan banyak, bidan sibuk, saat penginputan sering terjadi *error* seperti laptop yang mati sendiri atau pilihan yang tidak bisa di *klik*. Hal ini dapat mengganggu dalam kinerja dan keefektifan bidan dalam mengerjakan laporan. Kemudian kendala dalam pelaporan seperti pada saat penginputan dan pengolahan, kemudian banyaknya pekerjaan yang harus dikerjakan oleh bidan desa, tidak adanya waktu dan banyaknya laporan yang harus dikumpulkan. Hal ini dapat mengakibatkan keterlambatan dalam pelaporan setiap bulannya. Dalam hal ini setiap pengguna telah memiliki cara tersendiri dalam mengatasi kendala-kendala tersebut.

Seperti dalam hasil penelitian endang (2014) yang menjelaskan bahwa terdapat kendala saat menjalankan SIM KIA yaitu masih sering terjadi komputer yang tiba-tiba *error* dikarenakan terlalu banyaknya virus yang ada di komputer. Dalam penelitian agustin (2016) yang bahwa kendala yang ditemui diantaranya keterlambatan pengumpulan laporan dari kader. Keterlambatan tersebut akan mempengaruhi kelengkapan data yang akan dilaporkan

petugas gizi puskesmas ke dinas kesehatan, selain itu juga akan berdampak pada keterlambatan pelaporan ke dinas kesehatan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

- (1) Alur pengumpulan data dimulai dari kegiatan bidan desa yang kemudian dicatat terlebih dahulu dalam kohort dan juga PWS KIA dan kemudian di input dalam aplikasi *offline* di SIMPUS GizKIA.
- (2) Penginputan data dilakukan oleh bidan desa dengan menggunakan komputer atau laptop masing-masing yang telah dilengkapi dengan aplikasi *offline* SIMPUS GizKIA.
- (3) Dalam pengolahan data oleh yang dilakukan oleh bidan koordinasi telah menggunakan laptop atau komputer dengan spesifikasi prosesor *Quad Core* dan RAM 4GB.
- (4) Pelaporan data dilakukan oleh bidan koordinasi di puskesmas. Laporan yang di kirim ke dinas kesehatan adalah hasil rekapitulasi kesehatan ibu dan anak.
- (5) Kendala dalam sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS) GizKIA berbasis Komputer di Puskesmas Karangdowo Klaten yaitu terdapat pada saat penginputan data, pengolahan data serta pelaporan data.

1.2 Saran

- (1) Diharapkan agar bidan desa lebih rajin atau dapat meluangkan waktu dalam melakukan penginputan data dan di awasi oleh bidan koordinasi agar bidan desa dapat tepat waktu dalam pengumpulan data ke bidan koordinasi yang berada di Puskesmas.
- (2) Diharapkan untuk memperbaiki sistem SIMPUS GizKIA agar tidak ada kendala pada sistem saat penginputan data maupun pengolahan data.
- (3) Diharapkan untuk diadakannya pelatihan tentang SIMPUS GizKIA secara *periodic*.
- (4) Diharapkan untuk petugas puskesmas melakukan evaluasi dalam penerapan SIMPUS GizKIA.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia, 2010. *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu-Anak (PWS-KIA)*. DepKes.go.id
- Setianingsih. 2015. *Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sholikhah, N. 2013. *Sistem Pencatatan Dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) di Wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Dompu Provinsi NTB*. Yogyakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

- Warningsih, E. 2014. *Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Manajemen Kesehatan Ibu dan Anak (SIM KIA) di Puskesmas Halmahera Tahun 2014*. Semarang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro.
- Widyaningrum, A. 2016. *Pelaksanaan Sistem Informasi Pemantauan Status Gizi (PSG) Balita di Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali*. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wiryanawan, Y. 2010. *Manajemen Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu Dan Anak (PWS-KIA) Kabupaten Sukabumi Jawa Barat Tahun 2007*. Buletin Sistem Kesehatan. Vol 13. No. 1 Januari 2010. 1-11.